

PKM EDUTECHNO APLIKASI INVESTASI YANG TERDAFTAR OJK PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN LUBBUL LABIB KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO

Alvan Fathony¹⁾, Sofi Prayoga²⁾, Mohammad Fahmi Rahman³⁾, Misroji⁴⁾, Misbahul Hasan⁵⁾, Rizky Abdul Haq⁶⁾, Abdul Wahid⁷⁾, Moh. Rizal⁸⁾

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

¹⁾guzithonk01@gmail.com, ²⁾yopi.bikers19@gmail.com, ³⁾fahmiunisma06@gmail.com,

⁴⁾misrojiochi@gmail.com, ⁵⁾braymisbah@gmail.com, ⁶⁾rickyraden2704@gmail.com,

⁷⁾mochwahid024@gmail.com, ⁸⁾abdun9168@gmail.com

Abstrak. Kesadaran masyarakat di Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal masih terbilang kecil apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, bahkan sangat jauh apabila dibandingkan dengan negara maju seperti Amerika Serikat. Hal ini terlihat dari tingkat keterlibatan masyarakat yang berinvestasi di Pasar Modal Indonesia masih sangat rendah. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui bagaimana memilih aplikasi investasi yang baik dan ciri-ciri investasi bodong pada santri di Pondok Pesantren Lubbul Labib. Metode pengabdian dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Kegiatan ini dihadiri oleh santri putra putri tingkat SMP, dan dilaksanakan di serambi masjid dan di mushollah. Hasil dari kegiatan ini bahwa santri putra maupun putri sangat antusias dalam materi yang sudah disampaikan.

Kata kunci : Edutechno, Aplikasi investasi, OJK

Abstract. Public awareness in Indonesia in investing in the capital market is still relatively small when compared to neighboring countries such as Malaysia and Singapore, even very far when compared to developed countries such as the United States. This can be seen from the level of community involvement investing in the Indonesian Capital Market is still very low. The purpose of this service is to find out how to choose a good investment application and the characteristics of fraudulent investments in students at the Lubbul Labib Islamic Boarding School. The service method is carried out in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. This activity was attended by male and female students at the junior high school level, and was carried out in the foyer of the mosque and in the prayer room. The result of this activity is that male and female students are very enthusiastic in the material that has been presented.

Keywords: edutechno, investment application, OJK

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat di Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal masih terbilang kecil apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, bahkan sangat jauh apabila dibandingkan dengan negara maju seperti Amerika Serikat.¹ Hal ini terlihat dari tingkat keterlibatan masyarakat yang berinvestasi di Pasar Modal Indonesia masih sangat rendah yaitu sebesar 2%, angka tersebut dihitung berdasarkan jumlah kepemilikan SID (Single Investor Identification) di Pasar Modal yaitu 3,88 juta dibandingkan dengan total jumlah penduduk kategori usia produktif sensus penduduk Indonesia 2020, yaitu 191 juta penduduk.² Berbeda dengan Malaysia yang keterlibatan masyarakat nya di Pasar Modal yang telah mencapai 9%, Singapura 26% dan Amerika Serikat yang mencapai sekitar 55%.³ Salah satu upaya Pemerintah untuk menggairahkan dan menarik masyarakat untuk mulai berinvestasi pasar modal di Indonesia adalah melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan pada tanggal 12 November 2015.⁴ Yuk Nabung Saham (YNS) merupakan kampanye yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli Saham secara rutin dan berkala. Sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa mengedukasi dan mengembangkan industri ke arah yang lebih baik.⁵ Tujuan BEI tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia.⁶

¹ Sofi Ariani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control. Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi,” *STIE Perbanas Surabaya Email: II* (2015): 1–15.

² Diana Puspitasari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit Dengan Pendekatan DeLone McLean,” 2021.

³ Riswan Efendi Tarigan, “Peranan Sistem Informasi Dengan Online Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal Di Indonesia,” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 4, no. 2 (2013): 803.

⁴ Ferdinand Tumewu, “Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech,” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 6, no. 2 (2019): 133–145.

⁵ Samsul Rizal, “Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online Dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia,” *Humanis: Humanities, Management and Science Proceedings* 1, no. 2 (2021): 851–861, <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>.

⁶ Diana Tambunan, “Investasi Saham Di Masa Pandemi COVID-19,” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 4, no. 2 (2020): 117–123.

Tidak berhenti disitu, berbagai upaya juga dilakukan oleh pemangku kepentingan di industri Pasar Modal, seperti Manajer Investasi, Perusahaan Sekuritas, Agen Penjual EFEK Reksa Dana (APERD), maupun asosiasi yang bernaung dibawah koordinasi OJK dan Bursa Efek Indonesia, baik sendiri-sendiri maupun berkolaborasi senantiasa melakukan edukasi dan literasi tentang investasi dan pasar modal dengan harapan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang investasi yang dengan sendirinya akan meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat di Pasar Modal Indonesia.⁷ Perkembangan dunia teknologi saat ini sangat pesat, dan bahkan sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat. Pada artikel yang dirilis oleh media online Kumparan.com, menurut riset platform manajemen media sosial HootSuite dan agensi marketing sosial We Are Social bertajuk "Global Digital Reports 2020", hampir 64 persen penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet, dimana jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. Dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna.⁸

Di industri keuangan, dengan derasnya teknologi digital juga membawa pergeseran model bisnis dan perilaku, dimana institusi-institusi keuangan berlomba-lomba memberikan kemudahan-kemudahan bagi nasabah dalam berbagai layanan yang tersedia, serta memberikan kemudahan mengakses informasi keuangannya.⁹ Khusus di industri pasar modal, fenomena kemunculan perusahaan-perusahaan rintisan (startup) yang khusus menyediakan produk investasi reksa dana bagi investor dimulai dengan munculnya PT Bareksa Portal Investasi atau yang lebih dikenal dengan bareksa.com. Dalam situs resminya, Bareksa adalah marketplace finansial dan investasi terintegrasi pertama di Indonesia, yang telah mendapat lisensi resmi sebagai Agen Penjual Reksa Dana dari Otoritas Jasa Keuangan sejak 2016. Aplikasi Bareksa menjual produk reksa dana terlengkap dari manajer investasi yang terpercaya di Indonesia dan menguasai pangsa pasar jumlah investor reksa dana di

⁷ Nurul Huda and Risman Hambali, "Risiko Dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)* 17, no. 1 (2020): 72-84, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/7236>.

⁸ Hasrini Sari and Muhammad Rifky Adi Pradana, "Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Investor Untuk Berinvestasi," *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 17, no. 2 (2018): 158.

⁹ Hansel Manuel, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 2 (2019): 1-25, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790>.

Indonesia.¹⁰ Kemudian diikuti oleh perusahaan- perusahaan startup lainnya yang menggarap investor-investor baru untuk berinvestasi di pasar modal khususnya reksa dana, Walaupun keberadaan perusahaan yang menjual efek reksa dana sebelumnya juga sudah dilakukan oleh institusi keuangan yang lebih dulu berdiri seperti bank-bank dan perusahaan sekuritas. Perusahaan-perusahaan ini kemudian dikenal sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD).¹¹

Selain Bareksa ada beberapa aplikasi lain yang serupa seperti Bibit, aplikasi ini menawarkan kemudahan berinvestasi dengan teknologi 'Robo' yang dapat menyesuaikan pola investasi berdasarkan usia, level risiko, penghasilan, dan juga target tujuan hidup kamu sebagai investor dan memberikan rekomendasi sesuai hasil analisisnya. Kemudian aplikasi Ajaib dikembangkan oleh Ajaib Group, di bawah naungan PT Takjub Teknologi Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2018 bersama dengan PT Ajaib Sekuritas Asia (Ajaib Sekuritas).¹² Para investor pemula dapat langsung mendapat rekomendasi produk saham dan reksa dana yang bisa dibeli. Selanjutnya ada aplikasi IPOTFund, Aplikasi investasi reksa dana yang dikembangkan oleh PT Indo Premier Sekuritas telah bekerja sama dengan 42 manajer investasi dan menawarkan 259 produk reksadana. Selain berinvestasi, investor bisa melakukan perbandingan produk reksadana mulai dari dana kelolaan, unit, serta kinerja reksadana yang akan dibeli. Dan yang terakhir aplikasi Tanam Duit, Aplikasi dari PT Star Mercato Capitale ini menargetkan anak-anak muda yang baru memulai investasi sebagai pasarnya. Nggak hanya reksadana, Tanam Duit juga memiliki layanan transaksi investasi surat berharga negara (SBN), emas batangan, hingga asuransi.¹³

Dari keterangan di atas, ada banyak aplikasi investasi yang terdaftar di OJK, akan tetapi tim pengabdian hanya mengfokuskan pada 5 aplikasi saja yang sudah familiar di kalangan

¹⁰ Rizal, "Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online Dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia."

¹¹ Feby Ayu Amalia, "Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 3, no. 1 (2019): 1-9.

¹² Tumewu, "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech."

¹³ Mudma'inah Desta R, Probowulan Diyah, and F.A Ibna K, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9, no. 2 (2019): 137-147, <http://dx.doi.org/10.23887/jiah.v9i2>.

milenial ini, Berkaitan dengan hal tersebut perlu diadakan kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi kepada masyarakat, terutama santri yang ada di pondok pesantren. Dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Lubbul Labib dusun Lebbek Kedungsari Maron Probolinggo ini merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berbasis pesantren, diharapkan dengan adanya kegiatan edukasi ini santri bisa memahami investasi yang real dan tidak ada indikasi dengan investasi bodong yang lagi marak di tahun ini.

Dalam kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi yang terdaftar di OJK pada santri di pondok pesantren Lubbul Labib, kegiatan ini dilakukan guna untuk memberikan pengenalan pada santri mengenai pentingnya memilih investasi yang baik serta bagaimana cara mengetahui ciri-ciri investasi bodong.

LITERATUR REVIEW

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang.¹⁴

Dengan demikian, konsep daripada investasi adalah : a) Menempatkan dana pada masa sekarang, b) Jangka waktu tertentu, c) Guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntugan) dikemudian hari. Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat di konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan.

Investasi dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu :

1. Aspek uang yang ditanamkan dan diharapkan, sehingga untuk menilai kelayakan investasi digunakan pula konsep uang.
2. Aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang, oleh karena itu untuk menilai kelayakan investasi digunakan konsep waktu (time value of money).
3. Manfaat investasi, dari aspek manfaat ini, maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat (cost benefit ratio).¹⁵

¹⁴ PT. Prudential Life Assurance, Prufast start, (Jakarta. April 2014), hal. 14

Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok maupun negara diperlukan adanya investasi.

1. Investasi untuk memenuhi kebutuhan (needs) masyarakat akan barang dan jasa.

Kelangsungan hidup manusia baik secara individu, kelompok maupun negara membutuhkan syarat harus terpenuhi yaitu kebutuhan minimal (fulfilling the minimum needs for the life). Untuk memenuhi kebutuhan minimum manusia memerlukan berbagai macam barang dan jasa, yangmana dalam pengadaannya membutuhkan tahapan serta proses. Proses atau tahapan awal dari pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup masyarakat dimasa mendatang, adalah melakukan investasi dimasa sekarang. Tanpa adanya investasi dimasa sekarang baik secara sukarela maupun terpaksa akan sulit untuk membayangkan kebutuhan barang dan jasa untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang dapat terpenuhi.

2. Investasi untuk memenuhi keinginan (wants) masyarakat akan barang dan jasa.

Seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan semakin berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Dorongan daripada peningkatan kualitas hidup inilah seperti halnya rekreasi, kemudahan dalam berbagai aktivitas yang kemudian menghasilkan tuntutan baru selain kebutuhan minimal juga tambahan tuntutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan, yang mana untuk memenuhinya dapat diperoleh dari kegiatan investasi.

Menurut Irham Fahmi dan Yovi LH, dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- a. Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.¹⁶

¹⁵ Henry Faizal Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), hal. 4

¹⁶ Irham Fahmi dan Yovi LH, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta, 2009. hal. 6

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang akan dijelaskan seperti di bawah ini:

Tahap Persiapan Tim Pengabdian

1. Tim Pengabdian dari Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid mengadakan rapat koordinasi tim untuk persiapan, dengan memperhatikan, mendengarkan permasalahan yang terjadi di mitra, mendiskusikannya, serta mencari solusi yang dapat ditawarkan kepada mitra. Solusi tersebut mencakup aspek kognitif dan afektif untuk mengatasi permasalahan.
2. Tahap koordinasi pelaksanaan dengan mitra. Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra, membahas: Prioritas masalah yang dihadapi, upaya pemecahan dan penyelesaian masalah, tindak lanjut dan evaluasi. Selain itu juga dibahas: persiapan edukasi terkait tanggal pelaksanaan, penentuan jumlah peserta, aspek kognitif maupun afektif managerial yang diperlukan, rencana pelatihan/edukasi, perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan, persiapan ijin dan surat-menyurat yang diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan

Metode pengabdian yang digunakan adalah edukasi teknologi dengan tujuan membangun pemahaman santri terhadap pentingnya memilih investasi yang baik serta bagaimana cara mengetahui ciri-ciri investasi bodong, yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan.

1. Sebagai awal kegiatan, dilakukan pemetakan kelas SMP putra dan putri untuk minggu pertama, kemudian dilanjutkan dengan minggu kedua untuk kelas atas dan seterusnya.
2. Edukasi dilaksanakan dengan pemberian materi oleh dua narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Terdapat dua judul materi yang disampaikan oleh narasumber, yaitu mengenai pemilihan investasi yang baik dan cara mengetahui ciri-ciri investasi bodong.

3. Melakukan evaluasi peningkatan kemampuan peserta melalui tanya jawab materi edukasi.

Evaluasi

1. Struktur, Peserta hadir di serambi masjid sebanyak 30 lebih santri putra, bahasa yang digunakan komunikatif dalam penyampaian sehingga peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan sesuai jadwal dan terlihat sangat antusias.
2. Proses, Pelaksanaan kegiatan pukul 08.00 WIB sampai dengan jam 12.00 wib, sesuai jadwal yang telah direncanakan

B. Pembagian Peran

Tim kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 9 orang, diantaranya: 1 orang sebagai ketua yang bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, 2 orang bertugas sebagai pemateri yang menjelaskan tentang aplikasi investasi yang baik dan 2 orang menjelaskan tentang ciri-ciri investasi bodong, 2 orang bertugas sebagai penyedia konsumsi kegiatan, dan 2 orang bertugas sebagai dokumentasi dan editing kegiatan..

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi yang terdaftar di OJK kepada santri Pondok Pesantren Lubbul Labib yang dilaksanakan oleh tim KKN mahasiswa Universitas Nurul Jadid sangat penting agar santri dapat memilah dan memilih aplikasi investasi yang bagus, karena pada kondisi sekarang ini banyak ditemukan aplikasi investasi bodong seperti aplikasi Binomo, Quotex dan lain-lain, ini yang menjadikan kekhawatiran sendiri terutama dikalangan santri, yang notabnya masyarakat awam, maka dari itu peran OJK disini sangat penting.

Berdasarkan kondisi mitra pengabdian yakni santri di pondok pesantren lubbul labib khususnya santri putra dan putri dari tingkat SMP, di sini tim pelaksana akan mencoba berkomunikasi dengan cara berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan santri agar pemahaman santri edukasi teknologi aplikasi investasi yang terdaftar di OJK dapat tercapai meliputi:

1. Membuat bahan materi yang mudah dipahami

Dalam hal ini tim pelaksana menyusun materi yang dapat dipahami oleh santri putra dan putri dalam bentuk slide PPT yang menampilkan macam-macam aplikasi investasi, ciri-ciri investasi bodong, dan sebagainya.

2. Membuat quiz berhadiah

Disini tim akan mencoba memberikan hadiah bagi santri yang dapat menjawab pertanyaan dari pemateri, tujuannya agar santri bisa antusias dan tidak bosan ketika menerima materi.

Pertama-tama kegiatan ini berlangsung kurang lebih 4 jam dengan rincian sebagai berikut ini:

1. *Pembukaan*, pada sesi pertama diawali dengan pengenalan anggota satu per satu dari tim KKN Universitas Nurul Jadid kepada santri putra di serambi masjid, guna menjalin ikatan tim dengan para peserta agar suasana kondusif dan mencair. Koordinator tim menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi yang terdaftar di OJK pada santri. Tim KKN berharap melalui kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada santri mengenai pentingnya memilih aplikasi investasi yang baik dan tersebar di masyarakat sekitar khususnya pada santri. Dilanjutkan pada sesi kedua untuk santri putri yang diadakan di mushalla dengan kegiatan yang sama seperti di santri putra.



Gambar 1
Pengenalan edukasi teknologi aplikasi investasi yang diadakan di serambi masjid

2. *Kegiatan inti pertama*, pada kegiatan inti pertama ini berisikan mengenai paparan tentang pengenalan aplikasi investasi yang baik, materi disampaikan meliputi macam-macam aplikasi investasi, aplikasi yang terdaftar di OJK, manfaat investasi bagi pemula, serta berbagai hal yang berkaitan dengan investasi. Kegiatan inti pertama ini berlangsung dengan dua arah yaitu pemateri menyampaikan materi, kemudian dilangsungkan sesi tanya jawab, dalam sesi ini para santri baik santri putra maupun santri putri diwajibkan memberi satu pertanyaan kepada pemateri.



Gambar 2
Sesi paparan materi di musholla putri

3. *Kegiatan inti kedua*, pada kegiatan inti kedua ini diskusi mengenai ciri-ciri investasi bodong, materi disampaikan meliputi daftar aplikasi investasi bodong, kerugian yang akan dialami, dan banyak lainnya. Kegiatan inti kedua ini juga sama berlangsung dengan dua arah yaitu pemateri menyampaikan materi, kemudian dilangsungkan sesi tanya jawab, dalam sesi ini para santri diwajibkan memberi satu pertanyaan.



Gambar 3
Tim KKN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

4. *Penutup*, pada kegiatan akhir ini tim KKN mengucapkan terima kasih atas waktu dan tempat yang sudah disediakan oleh pengurus pondok, dan tidak lupa juga kepada santri putra dan putri yang sudah antusias dalam mensukseskan kegiatan ini.

SIMPULAN

Aktivitas kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi yang terdaftar OJK pada santri Pondok Pesantren Lubbul Labib Probolinggo yang bertujuan agar santri dapat memahami aplikasi investasi yang baik berjalan sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan sampai selesai. Hanya saja tidak semua santri dapat mengikuti kegiatan ini lantaran kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan mengaji kitab di setiap bulan suci Ramadhan.

SARAN

Kegiatan ini bisa dilakukan dihari setelah bulan suci Ramadhan dan Lebaran, harapannya agar semua santri bisa berpartisipasi dalam edukasi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo berterima kasih kepada santri putra dan putri di Pondok Pesantren Lubbul Labib yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dan tim mengucapkan terima kasih kepada segenap seluruh pengurus dan pengasuh pondok yang telah memberikan ijin dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit Dengan Pendekatan DeLone McLean," 2021.
- Diana Tambunan, "Investasi Saham Di Masa Pandemi COVID-19," Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen 4, no. 2 (2020): 117-123.
- Feby Ayu Amalia, "Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah," Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam 3, no. 1 (2019): 1-9.
- Ferdinand Tumewu, "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech," JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). 6, no. 2 (2019): 133-145.
- Hansel Manuel, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham," Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7, no. 2 (2019): 1-25, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790>.
- Hasrini Sari and Muhammad Rifky Adi Pradana, "Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Investor Untuk Berinvestasi," Jurnal Ilmiah Teknik Industri 17, no. 2 (2018): 158.
- Henry Faizal Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009)
- Irham Fahmi dan Yovi LH, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Mudma'inah Desta R, Probowulan Diyah, and F.A Ibna K, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)," Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika 9, no. 2 (2019): 137-147, <http://dx.doi.org/10.23887/jiah.v9i2>.
- Nurul Huda and Risman Hambali, "Risiko Dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency," Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa) 17, no. 1 (2020): 72-84, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/7236>.
- PT. Prudential Life Assurance, *Prufast start*, (Jakarta. April 2014)
- Riswan Efendi Tarigan, "Peranan Sistem Informasi Dengan Online Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal Di Indonesia," ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications 4, no. 2 (2013): 803.
- Rizal, "Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online Dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia."

- Samsul Rizal, "Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online Dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia," *Humanis: Humanities, Management and Science Proceedings* 1, no. 2 (2021): 851-861, <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>.
- Sofi Ariani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control. Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *STIE Perbanas Surabaya Email: II* (2015): 1-15.
- Tumewu, "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech."